# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan oleh penulis adalah di TOKO IHSAN KALIPAPAN yang beralamat di Jln. RM. Soerip Rt. 01/07 Kampung Kalipapan Kec. Negeri Agung Way Kanan Lampung. Adapun penjelasan mengenai objek penelitian adalah sebagai berikut :

### 3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

TOKO IHSAN KALIPAPAN adalah salah satu toko yang ada dikampung Kalipapan dimana toko ini bergerak dalam bidang penjualan sembako, alat elektronik dan kendaraan bermotor yang beralamat di Jln. RM Soerip Rt. 01/07 kampung Kalipapan Kec. Negeri Agung Way Kanan Lampung.

Toko ini bermula dari warung kecil penjual sayuran yang dilakukan oleh Ibu Turnik yang hanya membeli sayuran dipasar dan menjualnya kembali tapi dari sanalah informasi tentang kebutuhan lainya berkembang. TOKO IHSAN KALIPAPAN didirikan oleh Ibu Turnik pada desember 2005 yang dimana nama ihsan diambil dari bahasa arab yang berarti “kesempurnaan” atau “terbaik”. Hal ini tentu saja mempunyai harapan agar toko ihsan menjadi toko terbaik. Sedangkan untuk Kalipapan diambil dari nama kampung tempat toko berdiri yaitu

kampung kalipapan. Sehingga Toko Ihsan kalipapan mempunyai arti Toko Terbaik di Kalipapan.

Walaupun Toko Ihsan baru dibangun tahun 2005 namun ibu Turnik telah merintis usahanya sejak tahun 1998, ditahun 2000 ibu Turnik mengembangkan usahanya dengan menambah persediaan sembako dengan sistem pembayaran kredit yaitu dengan cara pengambilan sembako bulan ini akan dibayar bulan depan dan kemudian mengambil barang sembako lagi begitu selanjutnya. Lalu seiring dengan kemajuan, perkembangan, dan kebutuhan pelanggan yang bertambah maka pada tahun 2005 ibu Turnik mulai menerima kredit alat elektronik dan kendaraan bermotor, sejak saat itulah ibu turnik memberi nama toko tersebut dengan nama Toko Ihsan Kalipapan.

### 3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

**Visi**

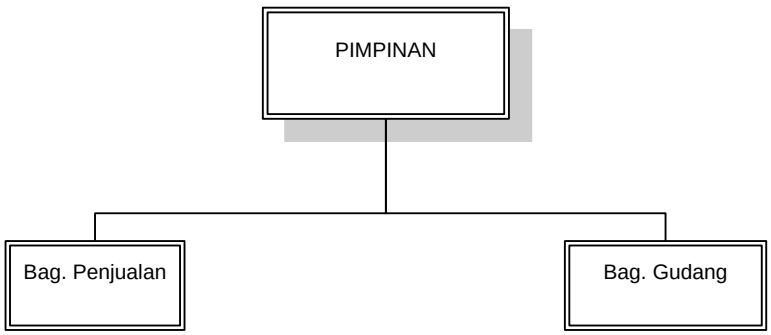
Adapun visi dari Toko Ihsan Kalipapan adalah **"***Menjadi Toko yang terbaik dalam memberikan pelayanan kepada konsumen serta memberikan kepuasan yang lebih bagi pelanggan"*

**Misi**

Untuk mencapai Visi tersebut maka ditetapkan Misi Toko Ihsan adalah mampu menjamin kepuasan konsumen dan juga memberikan pelayanan sebaiknya kepada konsumen.

### 3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Adapun struktur organisasi pada Toko Ikhsan Kalipapan adalah sebagai berikut :




**Gambar 3.1 Struktur Organisasi Toko Ihsan Kalipapan**

(Sumber : Pemilik Toko Ihsan Kalipapan)

### 3.1.4. Deskripsi Tugas

Setiap perusahaan dalam menjalankan tugas dan kegiatannya selalu berusaha mempunyai job description yang baik yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Adapun uraian tugas-tugas, tanggung jawab dan wewenang pokok organisasi di Toko Ihsan Kalipapan adalah sebagai berikut :

1. **Pimpinan**

   Tugas pokok :

   a. Mengendalikan jalannya perusahaan.
   b. Menentukan arah kebijakan seluruh kegiatan dari perusahaan yang ingin dicapai.

Uraian tugas :

a. Menentukan harga.
b. Menerima laporan dari kegiatan-kegiatan perusahaan

Tanggung Jawab dan wewenang :

a. Mempunyai hak penuh dalam pengambilan keputusan
b. Melakukan akses ke setiap bagian untuk memperoleh data/informasi yang diperlukan

**2. Bagian Penjualan**

Tugas pokok :

a. Melakukan perintah pimpinan untuk melakukan penjualan barang.
b. Membuat laporan penjualan barang.

Uraian tugas :

a. Menjual barang sesuai yang dibutuhkan Pelanggan .
b. Meminta barang kepada Bagian Gudang.

Tanggung Jawab dan wewenang :

Membuat laporan pertanggung jawaban penjualan barang secara rinci.

**3. Bagian Gudang**

Tugas Pokok:

a. Mengecek barang yang masuk dan keluar
b. Membuat laporan barang setiap bulan kepada pimpinan

## 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu mekanisme, teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatan data yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun penelitian. Penyusunan penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif, yaitu mengumpulkan data kemudian menganalisisnya serta memaparkan hasil pengamatan di lapangan.

### 3.2.1. Desain Penelitian

Desain/rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan metode deskripif dan action. Dimana fakta-fakta secara jelas yang selanjutnya dikumpulkan, diolah, diteliti, dan dianalisis. Selama melakukan penelitian penulis mengumpulkan data dan informasi yang selanjutnya akan di pergunakan sebagai bahan penulisan laporan

Metode deskriptif yaitu penulis mengumpulkan data-data yang sedang terjadi sekarang, kemudian metode pengumpulan data dan untuk selanjutnya metode pengembangan sistem.

Action atau tindakan merupakan penelitian dimana peneliti berupaya untuk memecahkan masalah sambil mengkaji pengalaman-pengalaman dalam memecahkan masalah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mencoba untuk mempelajari situasi yang ada saat ini dengan tujuan untuk memperbaikinya. Penelitian tindakan dipelopori dalam bidang pendidikan, dimana perubahan besar dalam strategi pendidikan tidak dapat diketahui apabila tidak diimplementasikan.

Metode ini juga telah diadopsi dalam sains informasi, dimana dampak perubahan sebuah organisasi sering kali memerlukan waktu yang panjang.

Salah satu syarat dalam melakukan penelitian tindakan adalah adanya keinginan dari orang yang memilki masalah untuk mengidentifikasi masalah yang ada dan mempunyai keinginan untuk memecahkannya.

### 3.2.2. Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis data yang digunakan yaitu sebagai berikut :

#### 3.2.2.1.Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari unit pengamatan atau responden penelitian.

a. Studi lapangan (field research)

   Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian langsung pada TOKO IHSAN KALIPAPAN.

b. Pengamatan (observasi)

   Penulis mengadakan pengamatan langsung kinerja pada TOKO IHSAN KALIPAPAN tersebut.

c. Wawancara

   Penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan tanya jawab terhadap pihak terkait yang mempunyai hubungan langsung dengan masalah yang tengah diteliti oleh penulis.

#### 3.2.2.2.Sumber Data Sekunder (Dokumentasi)

Jenis data sekunder yaitu data yang didapat dari dokumentasi-dokumentasi yang ada di perusahaan. Dilakukan dengan menelaah data sekunder yang digunakan untuk menunjang, melengkapi dan menyempurnakan data primer, diperoleh dari dokumen perusahaan seperti nota/faktur pembelian dari pemasok, nota penjualan Tunai, buku hutang pelanggan, serta hasil penelitian yang ada hubungannya dengan bahasan ini.

### 3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode adalah suatu cara / teknik yang sistematik untuk mengerjakan sesuatu. Metodologi pengembangan sistem yang ada biasanya dibuat atau diusulkan oleh : penulis buku, peneliti, konsultan, pabrik software.

Metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, dan aturan-aturan yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin lainnya

Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh penulis, yaitu:

#### 3.2.3.1.Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan sistem yang digunakan adalah perancangan terstruktur yang memiliki karakteristik berorientasi pada proses atau prosedur dan aliran data. Adapun alat-alat yang digunakan dalam metode pendekatan sistem adalah : diagram alir (*Flowmap*), diagram konteks (*context diagram*), diagram alir data

(*Data Flow Diagram*), kamus data (*data dictionary*), normalisasi, *entity relational diagram* (ERD) dan Tabel Relasi.

### 3.2.3.2.Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan dalam perancangan sistem ini yaitu menggunakan model Prototipe.

Adapun tahapan-tahapan dari metode prototipe dikaitkan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Kebutuhan Pemakai : Pemakai dan pengembang (dalam hal ini penulis dan pihak TOKO IHSAN KALIPAPAN) bersama-sama mendefinisikan format seluruh perangkat lunak, mengidentifikasikan semua kebutuhan, dan garis besar sistem yang akan dibuat.
2. Membuat Prototipe : Pembuatan prototipe penjualan, pembelian dan perkreditan barang.
3. Menguji Prototipe : Pengujian dilakukan oleh pemakai (pihak toko) prototipe penjualan, pembelian dan perkreditan barang yang dibuat sudah sesuai dengan keinginan pemakai.
4. Memperbaiki Prototipe : Pengembang melakukan modifikasi sesuai dengan masukan pemakai.
5. Pengembang menyelesaikan sistem informasi penjualan, pembelian dan perkreditan barang sesuai dengan masukan terakhir dari pemakai.

### 3.2.3.3.Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Adapun alat Bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Flowmap

*Flowmap* yang ada di TOKO IHSAN KALIPAPAN memperlihatkan beberapa dokumen yang menggambarkan pergerakan proses diantara unit kerja yang berbeda-beda, sekaligus menggambarkan arus dari dokumen. Aliran data fisik, entitas-entitas sistem informasi dan kegiatan operasi yang berhubungan dengan sistem informasi.

2. Diagram Konteks

Diagram kontek yang terdapat di TOKO IHSAN KALIPAPAN terdapat entitas luar dan entitas dalam. Yang menjadi entitas luar adalah tidak termasuk dalam sistem tetapi dapat memberikan data ke dalam sistem atau menerima data dari sistem, sedangkan entitas dalam adalah semua bagian yang terlibat didalam proses pengolahan data penjualan, pembelian dan perkreditan barang.

3. Data Flow Diagram

Dalam DFD menjelaskan tentang alur data sistem yang mengalir digambarkan secara lebih rinci dari awal proses pemesanan barang konsumen, kebagian penjualan dan bagian gudang, proses penjualan, proses pembelian, proses pembayaran dan proses pembuatan laporan dalam pelayanan sistem informasi penjualan, pembelian dan perkreditan barang di Toko Ihsan Kalipapan.

4. Kamus Data

Dengan menggunakan kamus data analisis sistem dapat mendefinisikan data yang mengalir pada sebuah sistem dengan lengkap. Dan dengan menggunakan kamus data bisa terlihat data dari proses satu ke proses yang lainnya.

5. Perancangan Basis Data

Perancangan basis data didefinisikan sebagai kumpulan data yang berupa suatu penyampaian informasi yang lengkap dengan jenis *record* yang mempunyai spesifikasi yang sama, sedang yang dimaksud dengan *record* adalah kumpulan data yang berisikan *field-field* berbeda, jumlah *record* pada umumnya terbatas.

a. Normalisasi

Normalisasi merupakan suatu proses yang berkaitan dengan model *relation* untuk mengorganisasikan himpunan data dengan ketergantungan dan keterkaitan yang tinggi. Hasil dari proses normalisasi adalah himpunan dalam bentuk normal. Dengan normalisasi akan meminimalisasi penggolongan informasi dan memudahkan untuk mengindentifikasi entitas atau objek.

1. Bentuk Tidak Normal

Bentuk ini merupakan kumpulan data yang akan direkam, tidak ada keharusan mengikuti suatu format tertentu, dapat saja data tidak lengkap. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan keadaan.

2. Bentuk Normal ke Satu (1 NF)

   Pada tahapan ini dilakukan penghilangan beberapa group elemen yang berulang agar menjadi satu data tunggal yang berinteraksi diantara setiap baris pada suatu tabel.

3. Bentuk Normal ke Dua (2 NF)

   Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal pertama. Atribut bukan kunci haruslah memiliki ketergantungan fungsional sepenuhnya terhadap kunci utama / *primary key*

4. Bentuk Normal ke Tiga (3 NF)

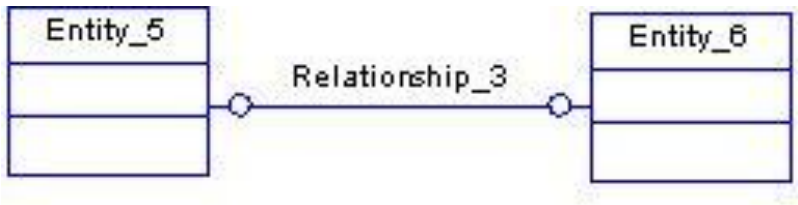
   Bentuk data telah memenuhi kriteria bentuk normal kedua. Atribut bukan kunci haruslah tidak memiliki ketergantungan transitif, dengan kata lain suatu atribut bukan kunci tidak boleh memiliki ketergantungan fungsional terhadap atribut bukan kunci lainnya

b. Tabel Relasi

Relasi adalah hubungan antara tabel yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata. Relasi merupakan hubungan yang terjadi pada suatu tabel dengan lainnya yang mempresentasikan hubungan antar objek di dunia nyata dan berfungsi untuk mengatur mengatur operasi suatu database. Hubungan yang dapat dibentuk dapat mencakup 3 macam hubungan, yaitu :

1. One-To-One (1-1)

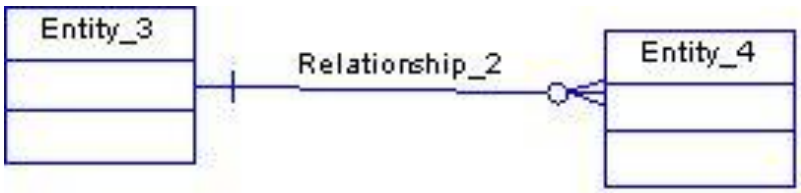
Mempunyai pengertian “Setiap baris data pada tabel pertama dihubungkan hanya ke satu baris data pada tabel ke dua”.




**Gambar 3.2. Cantoh relasi one-to-one**

2. One-To-Many (1-N)

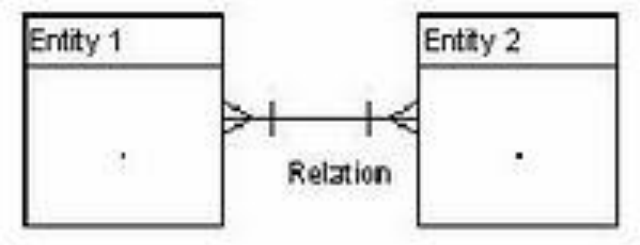
Mempunyai pengertian "Setiap baris data dari tabel pertama dapat dihubungkan ke satu baris atau lebih data pada tabel ke dua".




**Gambar 3.3. contoh relasi one-to-many**

3. Many-To-Many (N-M)

Mempunyai pengertian "Satu baris atau lebih data pada tabel pertama bisa dihubugkan ke satu atau lebih baris data pada tabel ke dua". Artinya ada banyak baris di tabel satu dan tabel dua yang saling berhubungan satu sama lain.




**Gambar 3.4. contoh relasi one-to-many**

c. Entity Relasionalship Diagram

Merupakan model konseptual yang mendeskripsikan hubungan antara penyimpanan, ERD digunakan untuk memodelkan struktur data dan hubungan antar data dengan ERD, kita dapat menguji model dengan mengabaikan proses yang harus dilakukan.

### 3.2.4. Pengujian Software

Pengujian adalah proses eksekusi suatu program dengan maksud menemukan kesalahan. Pengujian yang sukses adalah pengujian yang mengungkap semua kesalahan yang belum pernah ditemukan sebelumnya. Dalam pengujian perangkat lunak ada beberapa metode pengujian yang digunakan yaitu pengujian *White Box* dan *Black Box*.

Pengujian *white box* merupakan metode design tes yang menggunakan struktur kontrol desain prosedur untuk memastikan bahwa operasi internal bekerja sesuai dengan spesifikasi yang diharapkan. Pengujian *white box* ini dilakukan pada saat perangkat lunak dibangun atau dikembangkan.

Pengujian *black box* merupakan metode pengujian yang berfokus pada persyaratan fungsi perangkat lunak. Dengan metode *black box* pengujian dilakukan dengan mencari fungsi-fungsi perintah yang tidak benar, menguji kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi pada tampilan perangkat lunak yang telah dikembangkan. Pengujian ini dilakukan pada saat akhir setelah semua pengembangan perangkat lunak selesai dibangun.

Metode pengujian yang digunakan pada perangkat lunak ini menggunakan metode *black box*. Tujuannya yaitu memungkinkan dapat mengungkap kelas kesalahan lebih besar dari pada metode *white-box*.

## 3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem diklasifikasikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian-bagian komponen dengan maksud untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi hambatan-hambatan yang terjadi dan kebutuhan-kebutuhan yang diharapkan dapat diusulkan perbaikan dari analisa sistem yang lama.

Analisis sistem yang berjalan dilakukan berdasarkan urutan kejadian yang ada dan fungsi pada sub bagian, dari urutan tersebut dapat dibuat diagram alir dokumen (*flowmap*), diagram konteks(*context diagram*), dan diagram alir data (*data flow diagram*).

### 3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan menganalisis seluruh dokumen dasar yang digunakan dan mengalir pada sebuah sistem informasi yang sedang berjalan. Adapun jenis-jenis dokumen yang digunakan pada sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan di TOKO IHSAN KALIPAPAN yaitu data barang, faktur penjualan, faktur penjualan kredit, faktur pembelian, buku stock, buku penjualan harian, laporan penjualan, laporan pembelian, laporan angsuran, dan data pelanggan. Adapun rincian dari masing-masing dokumen tersebut dapat dilihat pada tabel

**Tabel 3.1. Tabel dokumen**

| No | Dokumen | Uraian |
|---|---|---|
| 1. | Data Barang | Deskripsi : Data barang yang diberikan pembeli ke bag.penjualan.<br>Fungsi : Untuk membuat faktur penjualan/kwitansi Sumber : Konsumen/pembeli.<br>Atribut : Kode_brg, Nama_brg, Merk_brg, Harga_brg |
| 2. | Nota/ Faktur Penjualan | Deskripsi: Bukti transaksi penjualan yang diberikan bag.penjualan ke konsumen/pembeli.<br>Fungsi : Untuk membuat laporan penjualan serta sebagai bukti transaksi penjualan<br>Sumber : Bag.penjualan<br>Atribut : Tanggal, No faktur, Nama_brg, Merk_brg, Harga_brg, Total bayar |
| 3. | Buku Angsuran Kredit | Deskripsi : Bukti transaksi pembayaran kredit yang diberikan kasir ke konsumen/pembeli.<br>Fungsi : Untuk mencatat angsuran dan bukti transaksi penjualan kredit<br>Sumber : Bag.penjualan<br>Atribut : Tanggal, Nama pelanggan, Nama_brg, Jumlah angsuran, Harga angsuran, Sisa angsuran, No_plg |

**Tabel 3.1. Tabel dokumen (lanjutan)**

| | Dokumen | Uraian |
|---|---|---|
| 4. | Faktur Pembelian | Deskripsi : Bukti pembelian barang dari Supplier.<br>Fungsi : Untuk bukti pembelian barang.<br>Sumber : Supplier<br>Atribut : Tanggal, No Faktur, Nama Supplier, Alamat supplier, Telpon supplier, Nama_brg, Merk_brg, Harga_brg, Jumlah_brg, Total |
| 5. | Buku Stok | Deskripsi : Catatan pesediaan barang/ keluar masuk barang.<br>Fungsi : Mengetahui Persediaan barang.<br>Sumber : Bagian Gudang.<br>Atribut : Tanggal, Nama_brg, Merk_brg, Nama_brg, Jumlah Masuk, Jumlah Keluar, Sisa_brg. |
| 6. | Buku penjualan | Deskripsi : Buku catatan transaksi penjualan harian.<br>Fungsi : Mengetahui jumlah kas masuk dan sebagai data transaksi penjualan.<br>Sumber : Bag.penjualan<br>Atribut : Tgl jual, No Nota, Nama_brg, Total Harga. |

**Tabel 3.1. Tabel dokumen (lanjutan)**

| | Dokumen | Uraian |
|---|---|---|
| 7. | Laporan penjualan | Deskripsi : Pembuatan laporan penjualan oleh bag.penjualan untuk pimpinan<br>Fungsi : Untuk memberi tahu barang yang terjual<br>Sumber : Bag. penjualan<br>Atribut : Tanggal penjualan, Kode_brg. Nama_brg, Harga_brg, Persediaan_brg |
| 8. | Laporan Pembelian | Deskripsi : Pembuatan laporan pembelian oleh Bag.gudang kepada pimpinan<br>Fungsi : Untuk mengetahui barang yang masuk<br>Sumber : Bagian Gudang.<br>Atribut : Kode_brg, Nama_brg, Harga_brg, Jumlah_brg |
| 9. | Data Pelanggan | Deskripsi : Sebagai data pelanggan yang melakukan kredit<br>Fungsi : Untuk mengetahui siapa saja yang melakukan kredit<br>Sumber : Bagian penjualan<br>Atribut : No_plg, Nama_plg, Alamat_plg, Telp_plg, |

### 3.3.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur merupakan kegiatan menganalisis prosedur-prosedur atau langkah-langkah kerja yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan di TOKO IHSAN KALIPAPAN Adapun hasil dari kegiatan analisis ini berupa gambaran nyata dari urutan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh unit-unit atau bagian-bagian dari organisasi khususnya dalam kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan data. Adapun prosedur kerja pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

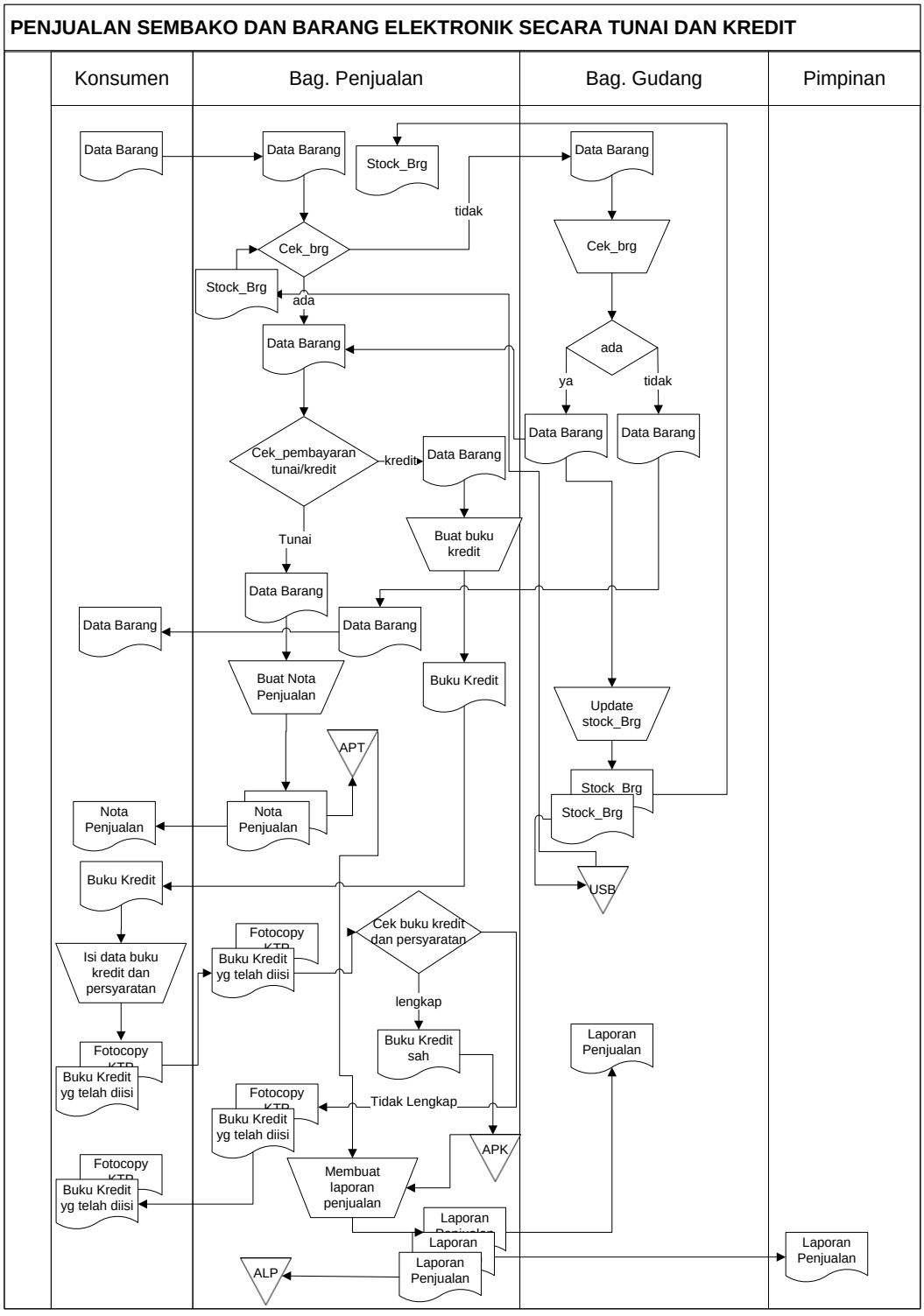
#### 3.3.2.1.Flow Map

*Flow Map* merupakan gambaran hubungan antar *entity* yang terlihat berupa aliran-aliran dokumen yang ada. Bagan alir dokumen merupakan bagan alir yang menunjukan arus laporan-laporan dan formulir.

**a. Prosedur Penjualan Tunai dan Kredit Sembako dan Alat Elektronik**

1. Konsumen datang ke Bag.penjualan, lalu konsumen memberikan data barang ke Bag.penjualan, kemudian Bag.penjualan akan mengecek barang ada atau tidak dipenjualan jika ada bag.penjualan akan membuat faktur dan jika barang tidak ada bag.penjualan akan mengkonfirmasi ke Bag.Gudang.
2. Bag.Gudang akan mengecek barang pada buku stok barang, jika tidak ada data barang dikembalikan lagi ke Bag.penjualan lalu Bag.penjualan akan memberikan kembali ke konsumen.
3. Jika barang tersebut ada maka data barang yang sudah dicek langsung diberikan ke Bag.penjualan.

4. Bag.Penjualan akan mengecek penjualan secara tunai atau kredit
5. Jika penjualan secara tunai Bag.penjualan membuat faktur penjualan sebanyak dua rangkap, rangkap pertama faktur diberikan ke konsumen, rangkap kedua disimpan di Bag.penjualan sebagai rekap faktur jual untuk pembuatan laporan
6. Jika penjualan secara kredit Bag.penjualan akan memberikan buku kredit kepada pelanggan.
7. Buku kredit diisi oleh konsumen, lalu buku kredit yang telah diisi oleh konsumen kemudian diserahkan ke Bag.penjualan serta menyertakan syarat perkreditan yaitu foto copy KTP sebagai jaminan.
8. Jika tidak melengkapi persyaratan, buku kredit dikembalikan lagi ke konsumen untuk dilengkapi
9. Jika persyaratan kredit lengkap, maka Bag.penjualan akan menyimpan buku kredit di bagian penjualan.
10. Bag. Penjualan mencatat data barang yang dibeli konsumen di buku kredit.
11. Bag.penjualan membuat laporan sebanyak tiga rangkap kemudian diberikan ke pimpinan untuk ditanda tangani.
12. Pimpinan menanda tangani laporan penjualan tiga rangkap, kemudian setelah melakukan tanda tangan, rangkap pertama disimpan oleh pimpinan, kemudian rangkap kedua di berikan ke Bag.Gudang untuk acuan pembelian barang dan rangkap ketiga disimpan di Bag.penjualan sebagai bukti laporan.




Gambar 3.5. Prosedur Penjualan Tunai dan Kredit Sembako dan Alat elektronik

Keterangan :

APT : Arsip Penjualan Tunai

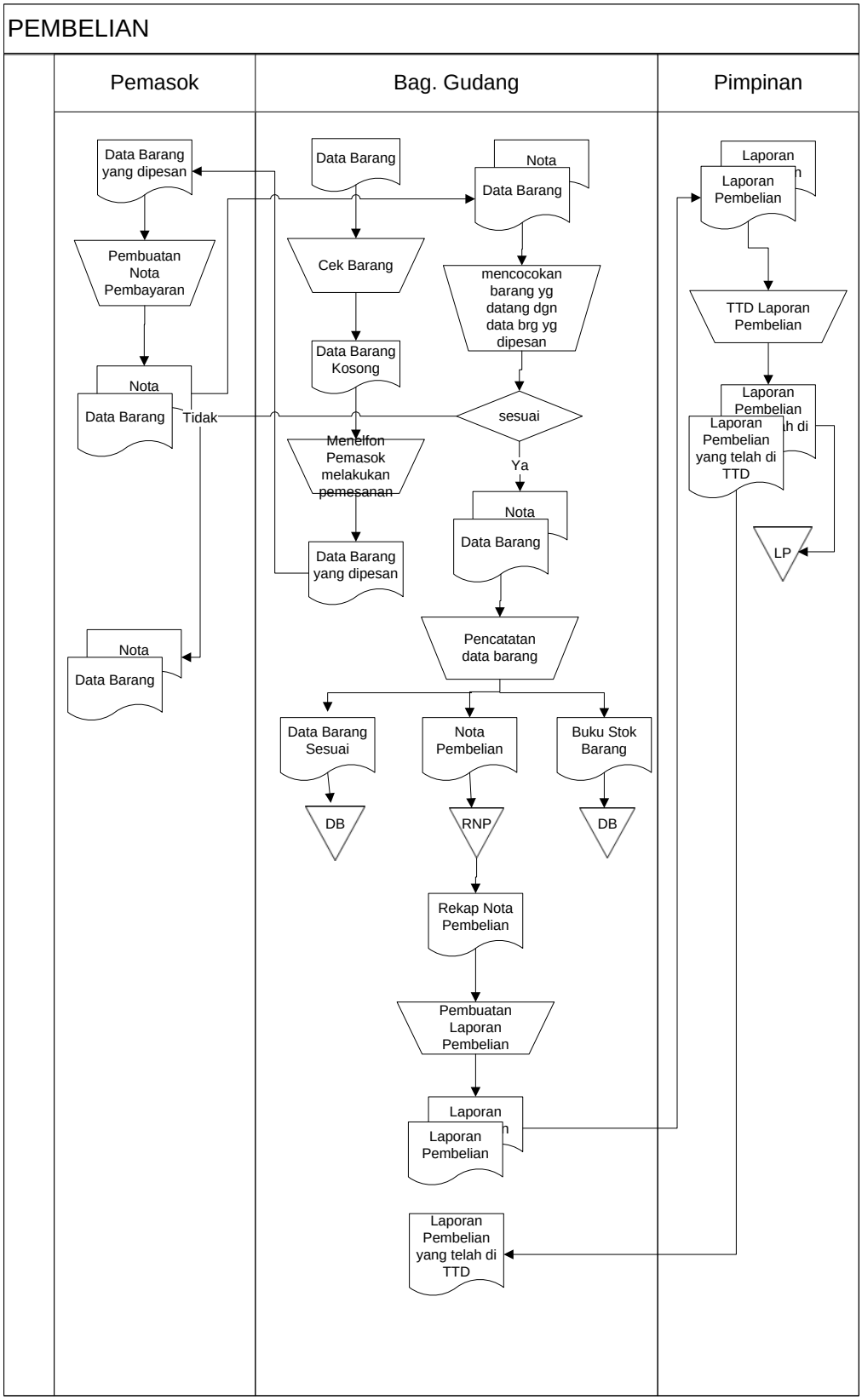
APK : Arsip Penjualan Kredit

ALP : Arsip Laporan Penjualan

USB : Update Stok Barang

**b. Prosedur Pembelian Sembako dan Alat elektronik**

1. Bag.gudang mengecek barang pada buku stock barang lalu membuat surat pesanan.
2. Bag.Gudang menelpon pemasok untuk memesan dan mengirimkan data barang ke pemasok.
3. Pemasok membuat nota penjualan lalu mengirimkan nota serta data barang yang dipesan ke Bag.Gudang.
4. Bag.Gudang melakukan pengecekan jumlah barang pada daftar barang dengan jumlah barang yang datang jika tidak sesuai dengan nota dan data barang dikembalikan lagi ke pemasok karena tidak sesuai.
5. Jika sesuai Bag.Gudang akan melakukan pencatatan data barang pada buku stock barang, kemudian nota pembelian disimpan direkap nota beli Bag.Gudang, untuk sebagai acuan pembuatan laporan.
6. Bag.Gudang membuat laporan pembelian sebanyak dua rangkap, kemudian di kirimkan ke pimpinan untuk ditanda tangani.
7. Pimpinan menanda tangani dua rangkap laporan pembelian, dimana rangkap pertama disimpan di pimpinan sebagai laporan pembelian, lalu rangkap kedua dikembalikan kembali ke Bag.Gudang.




Gambar 3.6. Prosedur Pembelian Sembako dan Alat Elektronik

Keterangan :

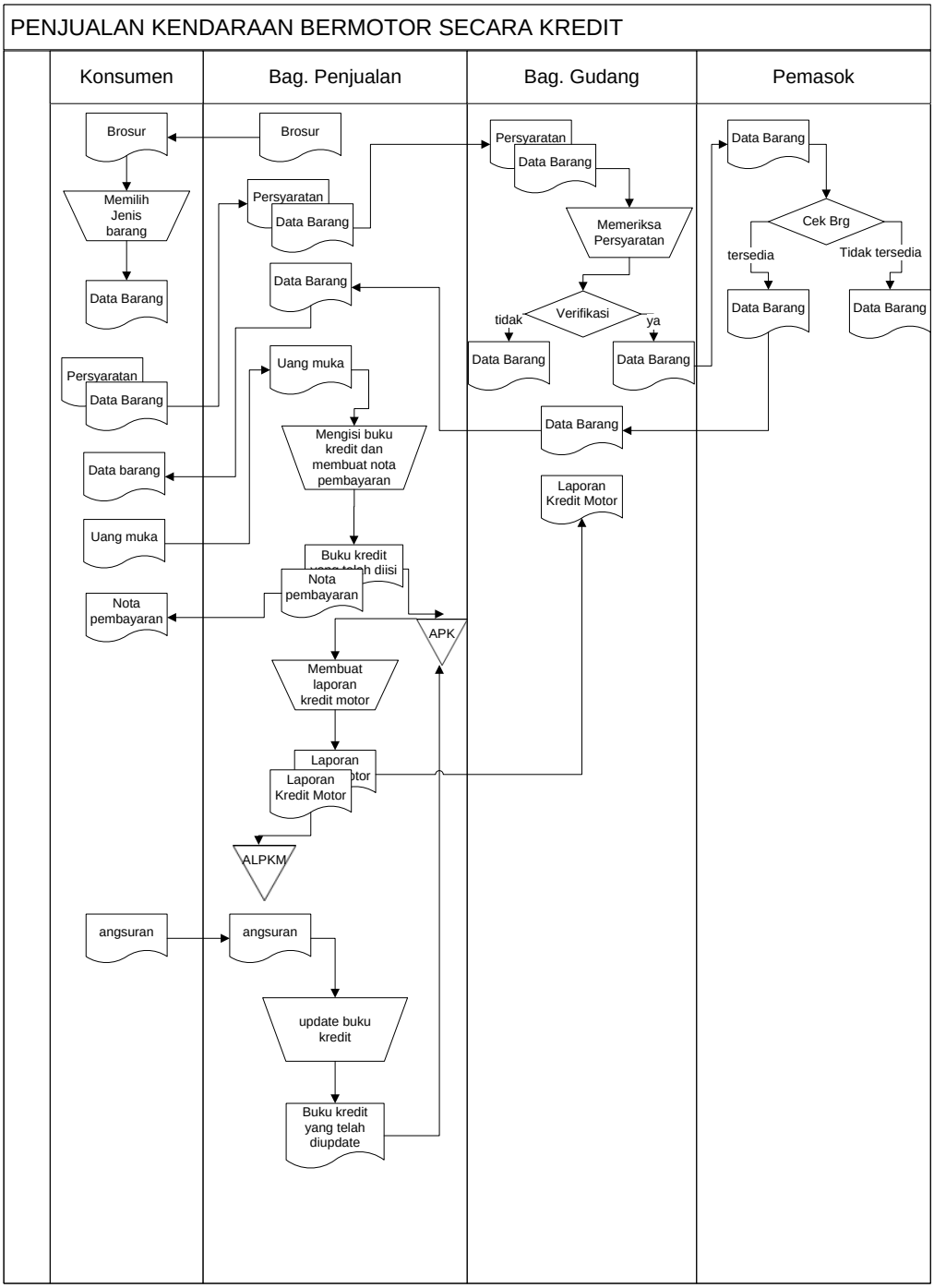
DB : Data Barang

RNP : Rekap Nota Pembelian

LP : Laporan Pembelian

**c. Prosedur Penjualan kredit kendaraan bermotor**

1. Konsumen datang ke Bag.penjualan, lalu konsumen memberikan tipe kendaraan bermotor yang akan dipesan ke Bag.penjualan.
2. Bag.penjualan akan memberikan data barang ke bag. Gudang lalu bagian gudang akan melakukan pengecekan ke pemasok.
3. Pemasok mengecek barang yang dipesan bagian gudang, lalu memberikan informasi ke bagian gudang dan bagian gudang memberikan informasi ke bagian penjualan.
4. Jika barang tersedia, maka bagian penjualan akan meminta uang muka dan persyaratan berupa foto copy KTP, Foto copy KK, Foto Copy slip Gaji, foto copy rekening listrik.
5. Bagian penjualan akan memeriksa persyaratan, jika persyaratan lengkap bagian penjulan akan menyetujui pemesanan. Lalu, bag. Penjualan akan memberikan informasi ke bagian gudang untuk melakukan pemesanan barang ke pemasok.
6. Pemasok mengirim barang ke bagian gudang, lalu bagian gudang mengantar barang pesanan kerumah konsumen.
7. Jika barang tidak tersedia, maka bagian penjualan akan memberikan informasi kepada konsumen.




Gambar 3.7. Prosedur Penjualan Kerndaraan bermotor secara Kredit

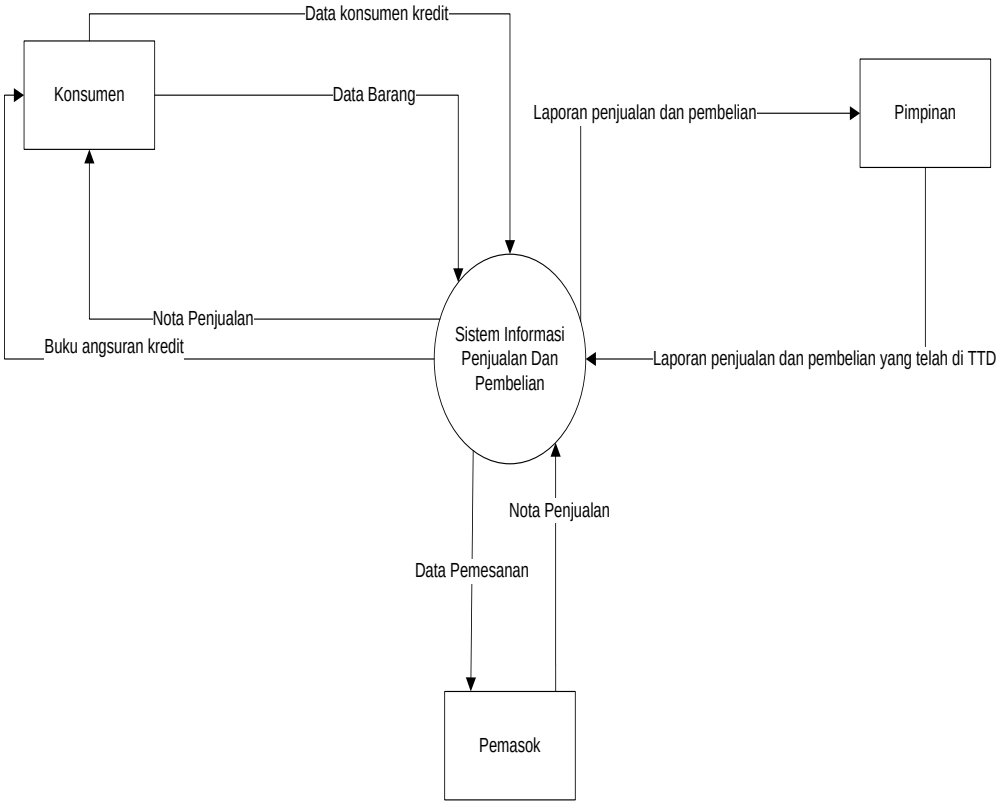
Keterangan :

ALPKM : Arsip Laporan Penjualan Kendaraan Motor

APK : Arsip Penjualan Kredit

### 3.3.2.2.Diagram Konteks

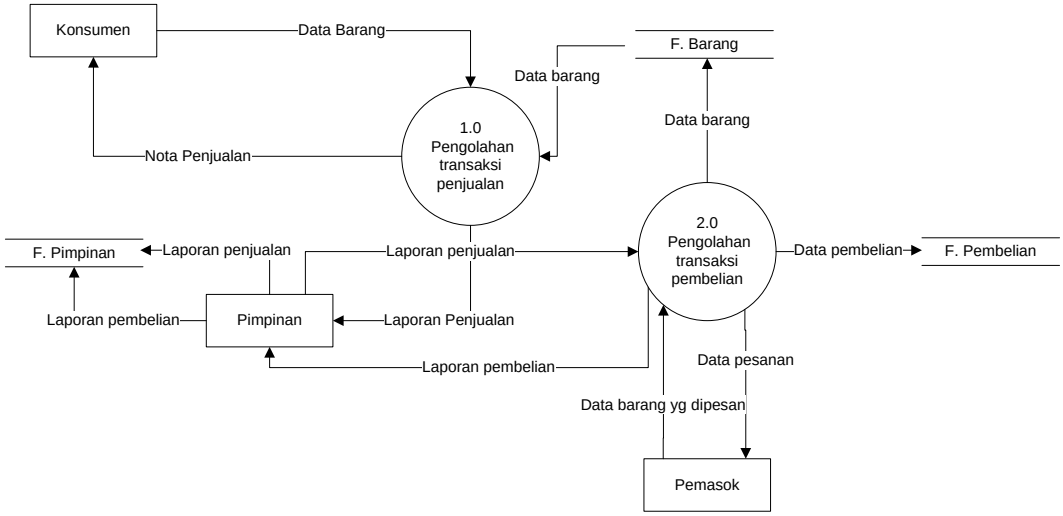
Adapun ruang lingkup sistem informasi di TOKO IHSAN KALIPAPAN yang sedang berjalan digambarkan secara global melalui diagram konteks, dimana entitas luar sistem yaitu konsumen, pemasok dan pimpinan. Sedangkan entitas dalam sistem yaitu bagian penjualan dan bagian gudang. Data yang menjadi masukan antara lain data barang, data konsumen kredit. Sedangkan output yang dihasilkan dari sistem yaitu untuk konsumen berupa nota penjualan dan buku angsuran kredit. Untuk pimpinan yaitu data laporan penjualan dan pembelian dan untuk pemasok yaitu data pemesanan.




**Gambar 3.8. Diagram Konteks Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan yang sedang berjalan**

### 3.3.2.3.Data Flow Diagram

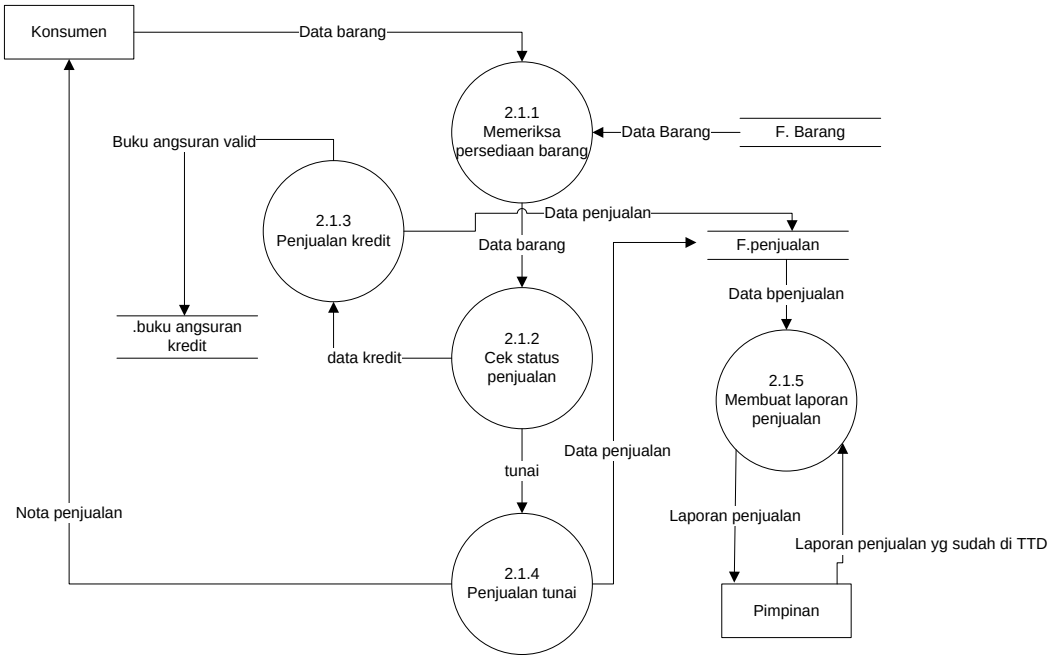
*Data Flow Diagram* (DFD) merupakan model grafis dari sebuah sistem yang menunjukkan aliran data dalam sistem yang menggambarkan komponen-komponen sebuah sistem, aliran-aliran data diantara komponen-komponen tersebut beserta asal, tujuan dan penyimpanan datanya.




**Gambar 3.9. DFD level 1 Sistem Informasi pembelian dan penjualan**

Dalam DFD level 1 di atas, terdapat dua proses atau fungsi utama pada sistem informasi penjualan pembelian barang. Dari kedua proses tersebut tidak bersifat *Functional primitive* artinya proses-proses tersebut masih memiliki beberapa fungsi di dalamnya, sehingga untuk mengetahui fungsi-fungsi tersebut perlu dilakukan pemecahan (*break down*) terhadap kedua proses tersebut. Adapun hasil pemecahan dari kedua proses tersebut dapat dilihat pada DFD level 2 untuk masing-masing proses tersebut.

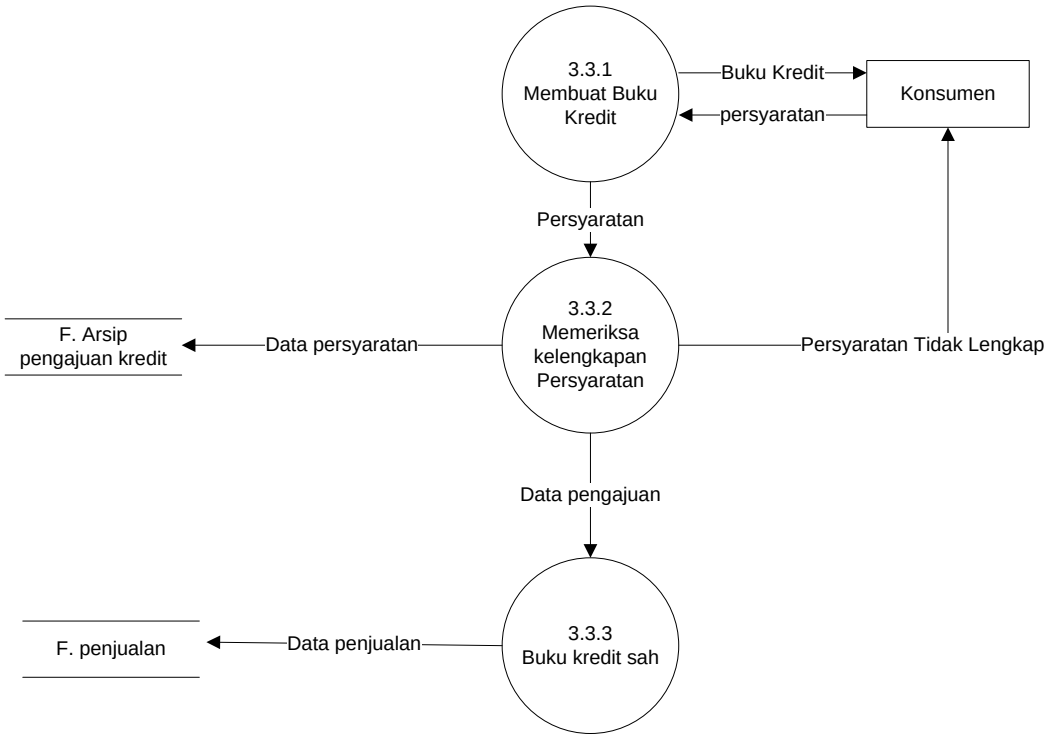
Berikut ini adalah DFD level 2 untuk proses 1.0 yakni hasil pemecahan (*break down )* proses penjualan.




**Gambar 3.10. DFD level 2 Proses 1.0 mengelola penjualan**

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dalam level 2 proses 1.0 masih memiliki lima proses atau fungsi lagi. Pada diagram diatas ada dua proses yang tidak bersifat *Functional primitive* atau perlu dilakukan pemecahan (*break down*) yaitu proses 3 dan proses 4.

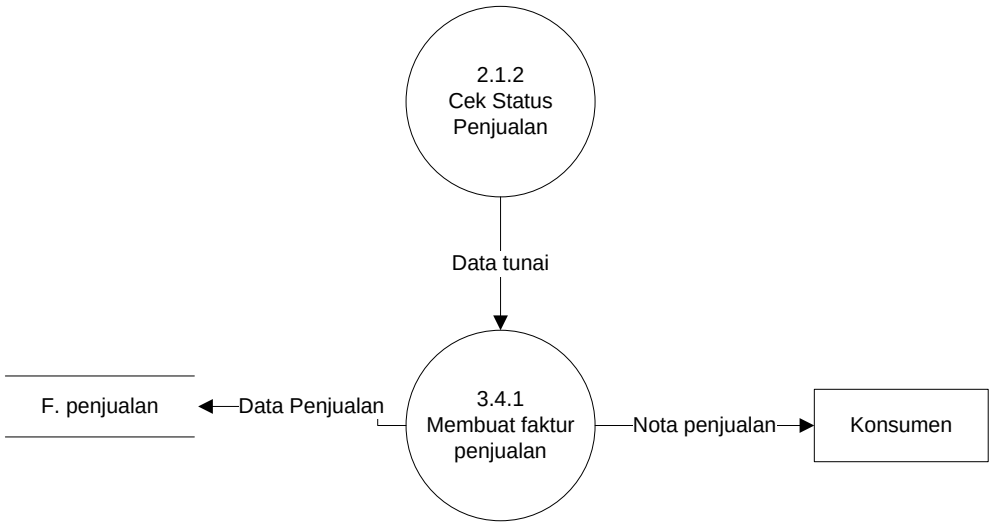
Berikut ini adalah DFD level 3 untuk proses 3.0 yakni hasil pemecahan (*break down )* proses penjualan kredit :




Gambar 3.11. DFD level 3 proses 3.0 mengelola penjualan Kredit

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dalam level 3 proses 3.0 masih memiliki tiga proses atau fungsi lagi. Dan ketiga proses tersebut merupakan *functional primitive*, sehingga tidak perlu pemecahan (*break down*) lagi.

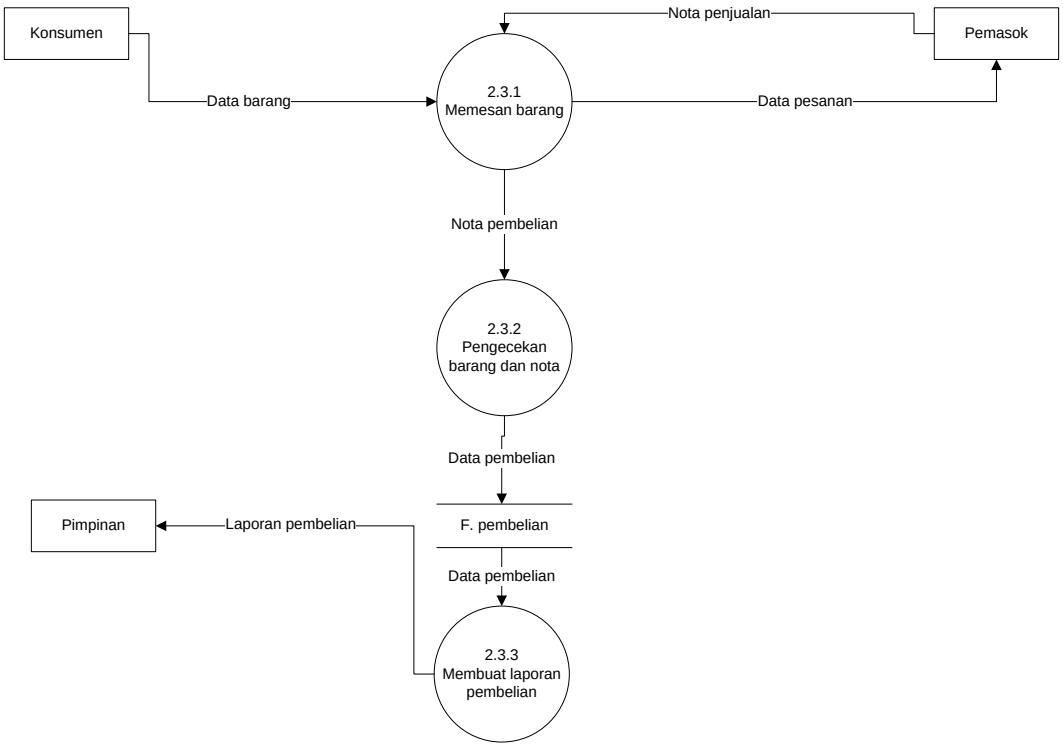
Berikut ini adalah DFD level 3 untuk proses 4.0 yakni hasil pemecahan (*break down )* proses penjualan tunai :




Gambar 3.12. DFD level 3 proses 4.0 mengelola penjualan Tunai

Dari diagram di atas dapat diketahui bahwa dalam level 3 proses 4.0 hanya memiliki satu proses atau fungsi lagi. Dan proses tersebut merupakan *functional primitive*, sehingga tidak perlu pemecahan (*break down*) lagi.

Berikut ini adalah DFD level 2 untuk proses 2.0 yakni hasil pemecahan (*break down )* proses mengelola transaksi pembelian :




Gambar 3.13. DFD level 2 proses 3.0 mengelola Pembelian

### 3.3.3. Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil analisis, pada dasarnya prosedur kerja pada sistem yang sedang berjalan pada TOKO IKHSAN KALIPAPAN ini telah memenuhi kebutuhan untuk berjalannya kegiatan usaha sebuah perusahaan. Akan tetapi, berdasarkan dari hasil analisis dan evaluasi terhadap sistem tersebut, teridentifikasi adanya beberapa kekurangan yakni :

**Tabel 3.2. Tabel Evaluasi Sistem yang Berjalan**

| No | Permasalahan | Solusi |
|---|---|---|
| 1. | Proses pendataan barang yang masuk dari pemasok dan barang keluar yang telah terjual masih menggunakan nota dalam bentuk kertas, sehingga mengakibatkan sulitnya melihat stok barang. | Membuat aplikasi yang dapat memudahkan input data masuk dan otomatis mengurangi stok data barang jika barang sudah terjual. |
| 2. | Pencarian dan pencatatan data pelanggan yang melakukan kredit masih menggunakan arsip/buku, sehingga menyulitkan dan memperlambat proses transaksi penjualan secara kredit. | Membuat aplikasi yang dapat memudahkan input data pelanggan dan pencarian data pelanggan untuk penjualan secara kredit. |
| 3. | Masih terjadi kesalahan dalam proses perhitungan data jumlah hutang yang harus dibayar pelanggan, data jumlah uang yang harus dibayar ke pemasok, dan transaksi penjualan tunai. | Membuat aplikasi yang dapat menghitung jumlah hutang dan transaksi tunai secara otomatis. |
| 4. | Pembuatan laporan masih melihat dokumen-dokumen secara terpisah sehingga terkadang ada dokumen yang hilang sehingga dalam pembuatan laporan tidak akurat lagi. | Membuat aplikasi yang dapat mengintegrasikan segala proses transaksi untuk dijadikan laporan. |

Dengan adanya permasalahan-permasalahan di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja beberapa unit-unit organisasi menjadi kurang optimal karena beberapa kegiatan memerlukan waktu yang relatif lama, dengan begitu TOKO IHKSAN KALIPAPAN perlu membangun sebuah system informasi penjualan dan pembelian yang terkomputerisasi untuk menunjang segala aktivitas perusahaan terutama di bagian penjualan dan pembelian secara tunai dan kredit sehingga dapat memberikan informasi yang tepat, cepat dan akurat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.